

Tingkat Potensi Objek Wisata Alam di Kota Sorong.pdf

 Universitas Trisakti

Document Details

Submission ID

trn:oid:::3618:149483490

Submission Date

Aug 26, 2026, 4:01 PM GMT+7

Download Date

Aug 26, 2026, 4:04 PM GMT+7

File Name

Tingkat Potensi Objek Wisata Alam di Kota Sorong.pdf

File Size

628.2 KB

9 Pages

2,663 Words

15,636 Characters

21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Cited Text

Exclusions

- 12 Excluded Sources

Top Sources

- 21%  Internet sources
- 14%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

-  **Hidden Text**
36 suspect characters on 1 page
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

21%  Internet sources
14%  Publications
0%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repositori.usu.ac.id	2%
2	Internet	jurnal.untad.ac.id	2%
3	Internet	jipas.ejournal.unri.ac.id	2%
4	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
5	Internet	123dok.com	1%
6	Internet	cot.unhas.ac.id	1%
7	Internet	e-journal.unair.ac.id	1%
8	Internet	www.journal.hr	<1%
9	Internet	journal.ipb.ac.id	<1%
10	Publication	Lia Lia, Mardan Adijaya, Bambang Kurniadi. "POTENSI EKOWISATA RIAM BATU BI...	<1%
11	Internet	jurnalalqalam.or.id	<1%

12	Internet	ejournal2.undip.ac.id	<1%
13	Publication	Behiry, Suhyla. "Egyptians in Turkey: Everyday Life in Exile Between Demobilizati...	<1%
14	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
15	Publication	Jansson-Boyd, Cathrine. "Consumer Psychology 2e", Consumer Psychology 2e, 2019	<1%
16	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%
17	Internet	www.gewoonvoorhem.nl	<1%
18	Internet	de.pons.com	<1%
19	Internet	digilib.ulm.ac.id	<1%
20	Internet	re-searchengines.com	<1%
21	Internet	dpmppa.jogjakota.go.id	<1%
22	Internet	e-journals.unmul.ac.id	<1%
23	Internet	ia800703.us.archive.org	<1%
24	Internet	journal.uin-alauddin.ac.id	<1%
25	Internet	www.coursehero.com	<1%

26	Publication	Mulyatiningsih Mulyatiningsih, Sri Herianingrum. "POTENSI HALAL TOURISM DI ...	<1%
27	Publication	Iya' Setyasih. "Analisis Potensi Pulau Maratua Sebagai Destinasi Pariwisata Andal...	<1%
28	Internet	idoc.pub	<1%

TINGKAT POTENSI OBJEK WISATA ALAM DI KOTA SORONG

THE POTENTIAL LEVEL OF NATURAL TOURISM OBJECTS IN THE CITY OF SORONG

Andri Krisno Marau, Hanny W. Wiranegara*, Herika Muhamad Taki

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

*E-mail: hanny.w@trisakti.ac.id

Sejarah artikel:

Diterima: September 2022 Revisi: Oktober 2022 Disetujui: November 2022

Terbit online: November 2022



ABSTRAK

Informasi potensi pariwisata suatu kota merupakan hal penting dalam upaya pengembangan kota agar jelas kontribusi sektor pariwisata di dalamnya. Kota Sorong merupakan kota kedua terbesar di Pulau Papua yang letaknya sangat strategis dan memiliki beberapa objek wisata alam tetapi belum diketahui potensinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi objek wisata di Kota Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Potensi objek wisata ditinjau dari aspek daya tarik wisata, akomodasi, sarana dan prasarana, serta aksesibilitas. Analisis potensi objek wisata menggunakan kriteria penilaian berdasarkan Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi objek wisata alam di Kota Sorong berada pada tingkat potensial untuk dikembangkan merujuk pada pedoman tersebut.

Kata kunci: Objek wisata alam, Kota Sorong, Teknik ADO-ODTWA

ABSTRACT

Information on the city tourism potential is important in city development so that the contribution of the tourism sector is clear. Sorong City is the second largest city on the island of Papua which is very strategically located and has several natural tourist objects but its potential is unknown. This study aims to identify potential tourist objects in Sorong City. This study uses a quantitative approach. The potential for tourism objects is viewed from the aspects of tourist attraction, accommodation, facilities and infrastructure, and accessibility. Analysis of the potential for tourism objects uses assessment criteria based on the Guidelines for Analysis of Operational Areas for Natural Tourism Objects and Attractions (ADO – ODTWA). The results of the study show that the potential for natural tourism objects in Sorong City is at a potential level to be developed according to these guidelines.

Keywords: Natural Tourism Object, Sorong City, ADO-ODTWA Technique

1. PENDAHULUAN

Potensi pariwisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut (Yoeti, 1996, dalam Widodo, 2016). Sementara potensi objek wisata adalah sarana atau alat untuk mengukur kemampuan pariwisata suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan dalam pembangunan yang meliputi objek wisata alam salah satunya.

Kota Sorong merupakan kota terbesar kedua di Papua setelah Kota Jayapura. Letak kota ini berada pada bagian ujung paling barat pulau Papua dan posisi lokasinya sangat strategis. Setiap perjalanan menuju wilayah lain di daerah Papua maupun Papua Barat, Kota Sorong merupakan kota pertama yang akan disinggahi atau transit. Di samping itu, kota ini juga merupakan akses utama menuju Raja Ampat yang merupakan objek wisata yang sangat terkenal hampir di seluruh penjuru dunia. Wisatawan yang datang berkunjung ke Raja Ampat, Kota Sorong adalah kota pertama yang disinggahi sebelum menuju Raja Ampat.

Dengan letaknya yang sangat strategis serta memiliki sumber daya alam yang kaya, tidak keliru jika pada masa penjajahan, Kota Sorong menjadi tempat yang diduduki oleh tentara Jepang maupun Belanda. Seiring berjalannya waktu dengan berakhirnya penjajahan menjadikan Kota Sorong memiliki peninggalan yang bernilai sejarah. Di samping memiliki tempat yang bernilai sejarah, Kota Sorong juga memiliki objek-objek wisata alam seperti Tanjung Kasuari, Pulau Buaya, Pulau Doom, Gunung 400 HBM dan Taman Wisata Alam Sorong. Tanjung Kasuari merupakan objek wisata pantai satu-satunya di Kota Sorong yang dikunjungi pada setiap hari libur. Demikian pula hutan lindung dan hutan mangrove dapat dijadikan objek wisata yang menarik.

Untuk dapat mengembangkan objek wisata diperlukan investasi. Terkait dengan pengembangan objek wisata, belum ada investor yang tertarik untuk mengelola objek wisata tersebut (Mercy Pattawala dalam Suara Karya, 2019). Agar dapat menarik investasi dan dimanfaatkan secara maksimal diperlukan informasi terkait tingkat potensi pengembangan objek-objek wisata. (Mercy. P. <https://www.suarakarya.id.com>). Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi objek wisata alam Kota Sorong.

2. METODE

Untuk mengetahui potensi objek wisata alam dalam penelitian ini digunakan teknik Analisis Daerah Operasi Objek Daya Tarik Wisata Alam. Variabel penelitian meliputi daya tarik, aksesibilitas, akomodasi, sarana dan prasarana. Data variabel meliputi data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data meliputi survey instansional dan survey lapangan. Data sekunder diperoleh dari beberapa sumber meliputi website pemerintah daerah Kota Sorong, dinas pariwisata Kota Sorong, Bappeda Kota Sorong, serta Badan Pusat Statistik Kota Sorong.

Perhitungan potensi dilakukan pada setiap objek wisata alam Kota Sorong, yaitu: Tanjung Kasuari, Pulau Buaya, Pulau Doom, Gunung 400 HBM dan Taman Wisata Alam. Komponen yang dinilai dari masing-masing objek adalah daya tarik wisata, aksesibilitas untuk mencapai lokasi objek wisata, akomodasi yang berada di sekitar lokasi objek wisata, (dengan jarak terdekat dari objek wisata dalam radius 15 km), sarana dan prasarana penunjang yang terdapat di objek wisata.

Teknik analisis potensi objek wisata menggunakan metode penilaian dengan kriteria berdasarkan pedoman Analisis Daerah Operasi Objek Daya Tarik Wisata Alam

(ADO-ODTWA). Berdasarkan pedoman ini diambil pembobotan untuk masing-masing unsur potensi objek wisata alam. Nilai bobot setiap kriteria berdasarkan pedoman ini adalah berbeda-beda. Untuk kriteria daya tarik wisata digunakan nilai bobot 6, kriteria aksesibilitas dengan nilai bobot 5, akomodasi nilai bobot 3, serta sarana dan prasarana penunjang memiliki nilai bobot 3 (Direktorat Wisata Alam dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan, 2003).

Untuk mengukur nilai potensi objek wisata alam dilakukan dengan menggunakan metode skoring dengan pembobotan berdasarkan pedoman seperti disebutkan di atas. Skor nilai dari tiap-tiap kriteria dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = N \times B \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

S = Skor/nilai suatu kriteria

N = Jumlah nilai unsur-unsur pada kriteria B

= Bobot nilai

Jika skor sudah diperoleh, kemudian dicari nilai indeks potensialnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai indeks pengembangan objek wisata} = \frac{\text{skor kriteria}}{\text{max skor}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Penggolongan nilai indeks potensial suatu kriteria adalah sebagai berikut:

Potensi > 66,6%	: Potensial dikembangkan
Potensi 33,3% - 66,6%	: Belum potensial dikembangkan
Potensi < 33,3%	: Tidak potensial dikembangkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penilaian Potensi Objek Wisata Alam Kota Sorong

Hasil penilaian komponen-komponen objek wisata alam Kota Sorong diperlihatkan pada tabel 1 hingga tabel 5.

Tabel 1 Penilaian Potensi Objek Wisata Tanjung Kasuari

No	Unsur	Bobot	Nilai (*)	Skor (**)	Skor Max (***)	Indeks (****)	Kategori
1	Daya Tarik	6	145	870	1080	80,6	
2	Aksesibilitas	5	110	550	600	91,7	
3	Akomodasi	3	60	180	180	100	
4	Sarana & Prasarana	3	90	270	300	90	
Tingkat Potensi						90,56%	Potensial dikembangkan

Sumber: Analisis 2022

Keterangan nilai dalam tabel:

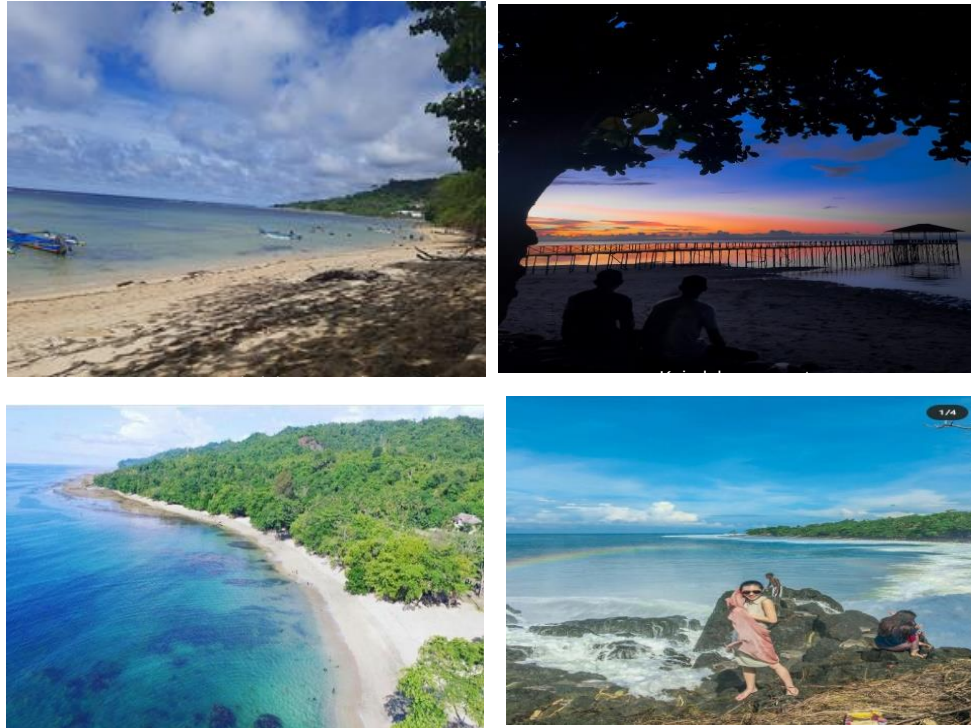
(*) Hasil penilaian pengunjung atas unsur

(**) Perkalian antara bobot dan skor

(***) Skor tertinggi setiap unsur

(****) Indeks adalah perbandingan skor dengan skor tertinggi dalam %

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai potensi objek wisata Tanjung Kasuari masuk ke dalam kategori potensial dikembangkan dengan nilai indeks sebesar 90,56%. Nilai indeks potensi semua unsur/kriteria berada di atas 66,6%. Untuk kriteria akomodasi memiliki nilai indeks 100% karena pada objek wisata tersebut terdapat ketersediaan akomodasi yang dinilai sesuai dengan yang diukur di dalam pedoman. Gambar 1 memperlihatkan keindahan dari potensi objek wisata Tanjung Kasuari.



Bentangan Pantai
(Sumber : Instagram, @kasuari,

Keunikan (Batu).
(sumber: IG @belakusuma)

Gambar 1 Potensi Objek Wisata Tanjung Kasuari

(Sumber: https://www.instagram.com/p/B75YcNBh3q8/?utm_source=ig_web_copy_link)

Tabel 2 Penilaian Potensi Objek Wisata Pulau Buaya

No	Unsur	Bobot	Nilai (*)	Skor (**)	Skor Max (***)	Indeks (****)	Kategori
1	Daya Tarik	6	145	870	1080	80,6	
2	Aksesibilitas	5	80	400	600	66,7	
3	Akomodasi	3	60	180	180	100	
4	Sarana & Prasarana	3	20	60	300	20	
Tingkat Potensi						66,81%	Potensial dikembangkan

Sumber: Analisis 2022

Hasil penilaian potensi objek wisata Pulau Buaya adalah masuk kategori potensial dikembangkan dengan nilai potensi 66,81%. Berdasarkan unsurnya memiliki nilai indeks yang berbeda. Unsur daya tarik, aksesibilitas, dan akomodasi memiliki nilai indeks di atas 66,6% sehingga memiliki kontribusi atas kategori potensial dikembangkan. Sementara sarana dan prasarana penunjang memiliki nilai indeks 20% sehingga perlu menjadi perhatian untuk dikembangkan pada objek wisata Pulau Buaya.



Keindahan air laut
(Sumber : Instagram, @mhrizky_



Keindahan pasir pantai
(Sumber : Instagram, @nabilaputry03

Gambar 2 Potensi Objek Wisata Pulau Buaya

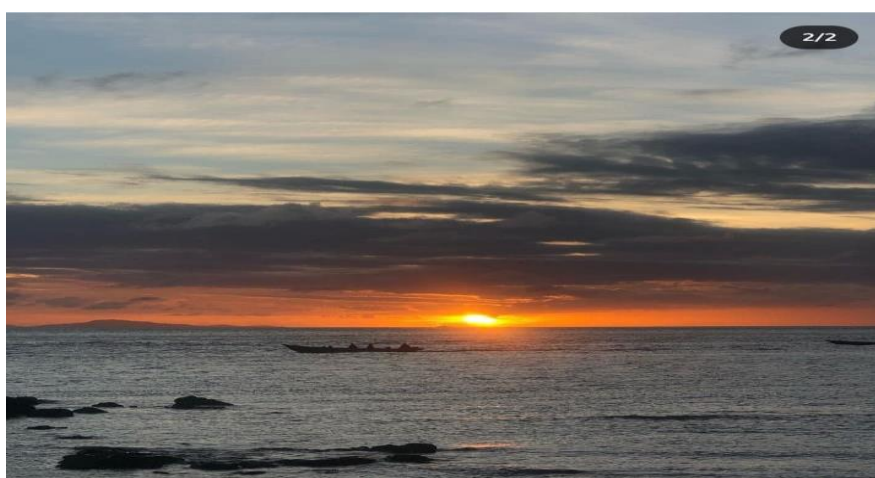
(Sumber: https://www.instagram.com/p/CVE9vz1hybR/?utm_source=ig_web_copy_link,
https://www.instagram.com/p/Ca_iO03r5UK/?utm_source=ig_web_copy_link)

Tabel 3 Penilaian Potensi Objek Wisata Pulau Doom

No	Unsur	Bobot	Nilai (*)	Skor (**)	Skor Max (***)	Indeks (****)	Kategori
1	Daya Tarik	6	135	810	1080	75	
2	Aksesibilitas	5	115	600	600	95,8	
3	Akomodasi	3	60	180	180	100	
4	Sarana & Prasarana	3	80	240	300	80	
Tingkat Potensi						80%	Potensial dikembangkan

Sumber: Analisis 2022

Hasil perhitungan potensi objek Wisata Pulau Doom diperoleh hasil 80% sehingga masuk kategori potensial dikembangkan. Setiap unsur mendapatkan nilai indeks yang masuk kategori potensial dikembangkan. Dengan nilai potensi tersebut menunjukkan bahwa objek wisata Pulau Doom dapat dikembangkan karena ditunjang oleh setiap unsurnya.



Gambar 3. Keindahan Sunset Pulau Doom.

(Sumber: https://www.instagram.com/p/CfIAPCQJzLD/?utm_source=ig_web_copy_link)

Tabel 4 Penilaian Potensi Objek Wisata Gunung 400 GBM

No	Unsur	Bobot	Nilai (*)	Skor (**)	Skor Max (***)	Indeks (****)	Kategori
1	Daya Tarik	6	100	600	1080	55,5	
2	Aksesibilitas	5	80	400	600	66,7	
3	Akomodasi	3	60	180	180	100	
4	Sarana & Prasarana	3	70	210	300	70	
Tingkat Potensi						73,06%	Potensial dikembangkan

Sumber: Analisis 2022

Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan potensi untuk objek wisata Gunung 400. Hasilnya menunjukkan berada pada kategori potensial untuk dikembangkan dengan nilai 73,06%. Unsur yang perlu mendapat perhatian adalah daya tarik yang memiliki nilai terendah (55,5%), sementara unsur lainnya sudah masuk kategori potensial dikembangkan (di atas 66,6%).

**Gambar 4** Daya Tarik Objek Wisata Gunung 400 HBM**Tabel 5** Penilaian Potensi Objek Wisata Taman Wisata Alam Sorong

No	Unsur	Bobot	Nilai (*)	Skor (**)	Skor Max (***)	Indeks (****)	Kategori
1	Daya Tarik	6	110	600	1080	61,11	
2	Aksesibilitas	5	80	400	600	66,66	
3	Akomodasi	3	60	180	180	100	
4	Sarana & Prasarana	3	50	150	300	50	
Tingkat Potensi						69,44%	Potensial dikembangkan

Sumber: Analisis 2022

Taman Wisata Alam Sorong berada pada kategori potensial dikembangkan dengan nilai potensi sebesar 69,44%. Nilai tersebut dekat dengan nilai batas antara belum potensial dikembangkan dengan potensial dikembangkan (batas 66,6%). Hal ini karena unsur daya tarik dan prasarana/sarana penunjang bernilai lebih rendah dari 66,6% sehingga perlu dikembangkan. Aksesibilitas berada pada batas atas kategori belum layak dikembangkan sehingga aksesibilitas pun perlu mendapat perhatian untuk dikembangkan seperti kondisi jalan, jarak dan waktu tempuh. Untuk sarana dan prasarana belum memenuhi kebutuhan pengunjung.



Sumber : Instagram, @erickornelis2
 2022

Sumber : Instagram, @fotografihansa_
 2021

Gambar 5 Keindahan Flora & Fauna TWA Sorong

(Sumber: <https://www.instagram.com/erickornelis2/>,
https://www.instagram.com/p/CRL0fpBpT3M/?utm_source=ig_web_copy_link)

Dari hasil analisis potensi objek wisata alam di Kota Sorong, setiap objek masuk ke dalam kategori "potensi untuk dikembangkan" dengan nilai rata-rata di atas 66,66%. Berdasarkan jenis unsur, nilai tertinggi di setiap objek wisata adalah unsur akomodasi. Pada setiap objek wisata yang dikaji, akomodasi tersedia dan sangat mudah ditemukan. Setiap objek wisata didukung oleh fasilitas akomodasi dalam jarak 15 km, seperti hotel. Sementara unsur yang terendah nilai indeks adalah sarana dan prasarana, seperti yang dijumpai pada objek wisata Pulau Buaya, sarana dan prasarana sangat minim.

4. Pembahasan

Tingkat potensi semua objek wisata alam di Kota Sorong yang dikaji, yaitu Tanjung Kasuari, Pulau Buaya, Pulau Doom, Gunung 400 HBM dan Taman Wisata Alam Sorong termasuk ke dalam kategori potensi untuk dikembangkan. Objek wisata dengan nilai indeks tertinggi adalah Tanjung Kasuari dengan nilai 90,56%. Selanjutnya adalah Pulau Doom dengan nilai indeks 87,7%, Gunung 400 HBM (73,06%), dan Taman wisata alam Sorong dengan nilai 66,81%.

Jika diperhatikan nilai potensi berdasarkan unsurnya pada setiap objek wisata, yang terendah adalah unsur sarana dan prasarana penunjang, seperti diperlihatkan pada Tabel 6. Atas dasar rata-rata nilai indeks, maka yang perlu dikembangkan adalah sarana dan prasarana di Pulau

Buaya. Sementara perlu peningkatan daya tarik pada obyek wisata Gunung 400 GBM dan Taman Wisata Alam Sorong.

Tabel 6 Nilai Indeks Potensi Berdasarkan Unsur Obyek Wisata pada 5 Obyek Wisata di Kota Sorong

Unsur	Tanjung Kasuari	Pulau Buaya	Pulau Doom	Gunung 400 HBM	Taman Wisata Alam Sorong	Rata-rata
Daya Tarik	81%	81%	75%	56%	61%	71%
Aksesibilitas	92%	67%	96%	67%	67%	78%
Akomodasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Sarana & Prasarana	90%	20%	80%	70%	50%	62%
Rata-Rata	91%	67%	88%	73%	69%	78%

Sumber: Analisis 2022

Hal yang perlu dilakukan di obyek wisata Pulau Buaya pada unsur sarana dan prasarana penunjang adalah pengembangan fasilitas umum seperti fasilitas tempat bersantai/duduk untuk pengunjung berupa pondok-pondok kecil, serta dermaga atau pelabuhan kecil untuk memfasilitasi pengunjung sebagai tempat atau titik kumpul keberangkatan maupun kedatangan. Hal tersebut mengingat hingga sampai saat ini semua pengunjung ke obyek wisata tersebut turun di pesisir pantai karena tidak tersedia dermaga serta menggunakan moda transportasi laut seperti perahu/kapal motor kecil. Selain fasilitas umum, perlu pula fasilitas penunjang seperti tempat penjualan souvenir, warung makan, dan lain-lain yang dibutuhkan wisatawan serta prasarana jaringan listrik karena belum tersedia listrik.

5. KESIMPULAN

Potensi lima objek wisata alam yang dikaji di Kota Sorong berada dalam kategori potensial untuk dikembangkan. Urutan berdasarkan nilai indeks potensi berturut-turut adalah Tanjung Kasuari, Pulau Doom, Gunung 400 HBM, Taman Wisata Alam Kota Sorong, Pulau Buaya. Sementara unsur yang perlu mendapat perhatian untuk dikembangkan adalah sarana dan prasarana penunjang di Pulau Buaya serta daya tarik di Gunung 400 HBM dan Taman Wisata Alam Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Mercy Pattawala. 2019. *Potensi Pariwisata di Kota Sorong Belum Dikelola Secara Maksimal*. Diakses pada 16 september 2022 dari: <https://www.suarakarya.id/metro/pr-2601663494/Potensi-Pariwisata-Di-Kota-Sorong-Belum-Dikelola-Secara-Maksimal?page=1>
- Siahaan, R. K., Rifanjani, S., dan Siahaan, S. 2018. Penilaian potensi Obyek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) Kawasan Mangrove Setapak di Kelurahan Setapak Besar Kecamatan Singkawang Utara Kota Singkawang. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(1).
- Dirjen PHKA] Direktorat Wisata Alam dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan. 2003. Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam, (ADO-ODTWA). Bogor: Direktorat Jendral, Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Departemen Kehutanan.

BAPPEDA Kota Sorong. 2020. Dokumen Rencana Pembangunan Jangkah Menengah Kota Sorong, Tahun 2018-2022, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Sorong.

BAPPEDA Kota Sorong. 2020. Dokumen Rencana Detai Tata Ruang Wilayah Kota Sorong, Tahun 2014-2032. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Sorong.

Trinisa, M. J., Yuniarti, E., dan Mulki, G. Z. ANALISIS KELAYAKAN POTENSI OBJEK DAYA TARIK WISATA ALAM (ODTWA) DANAU HO'CE DI DESA KUALA DUA KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN

https://www.instagram.com/p/B75YcNBh3q8/?utm_source=ig_web_copy_link

https://www.instagram.com/p/CRL0fpBpT3M/?utm_source=ig_web_copy_link

https://www.instagram.com/p/CVE9vz1hybR/?utm_source=ig_web_copy_link

https://www.instagram.com/p/Ca_iOO3r5UK/?utm_source=ig_web_copy_link

<https://www.instagram.com/erickcornelisz/>

https://www.instagram.com/p/CfIAPCQJzLD/?utm_source=ig_web_copy_link

<https://jejapiknik.com/taman-wisata-alam-sorong/>